

**PENGARUH PELATIHAN KETERAMPILAN TERHADAP
MINAT BERWIRSAHA PADA MASYARAKAT MUSLIM
DESA PANCA MUKTI KEC. PONDOK KELAPA KAB.
BENGKULU TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)

OLEH:

NURUL KHOTIMAH

Nim : 212 313 8436

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU TH/2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Khotimah, NIM 212 313 8436 dengan judul “Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah”, Program Studi Ekonomi Syari’ah Jurusan Ekonomi Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Pembimbing I

Drs. H. Supardi, M.Ag

NIP.196504101993031007

Bengkulu, 28 Juli 2016 M

23 syawal 1437 H

Pembimbing II

Khairiah El-wardah, M.Ag

NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nurul Khotimah NIM: 212 313 8436 yang berjudul
"Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Pada
Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu
Tengah", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan
dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Agustus 2016

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Bengkulu, 26 Agustus 2016

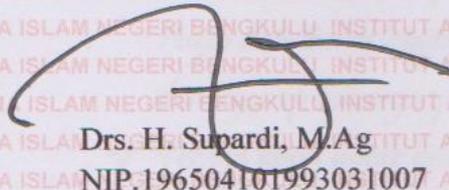
Dekan

Dr. Asnaini, MA

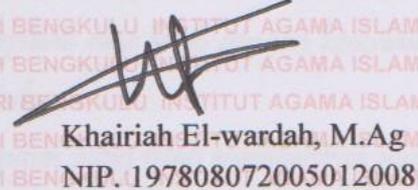
NIP. 197304121998032003

Tim Sidang Munaqasyah

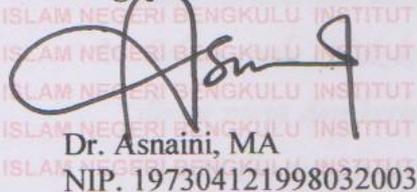
Ketua


Drs. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

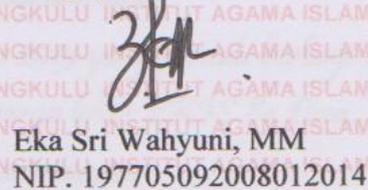
Sekretaris


Khairiah El-wardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008

Penguji I


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Penguji II


Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

SURAT PERNYATAAN

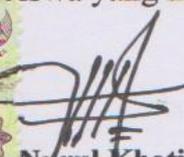
Dengan saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Juli 2016 M
23 syawal 1437 H

Mahasiswa yang menyatakan




Nurul Khotimah
NIM 212 313 8436

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ *Berikanlah yang terbaik bagi duniamu, maka ia akan memberikan yang terbaik bagimu. (Kahlil Gibran)*
- ❖ *Bila kegagalan itu bagai hujan, dan keberhasilan bagaikan matahari, maka butuh keduanya untuk melihat pelangi. (Ahmad Al-Habsyi)*

PERSEMBAHAN:

"Sujud syukurku pada-Mu ya Robb Pencipta dan Pemilik ruh dan jasadku, tanpa kuasa-Mu ya Allah..... semua ini takkan terwujud....."

- ❖ *Ku persembahkan kepada kedua orang tuaku, "ya Allah.... cintai dan sayangilah mereka seperti mereka mencintai dan menyayangiku, Amiin.... kemuliaan bagi kedua orang tuaku Bapak R. Suharno dan Ibu Suyatmi yang selalu ikhlas, sabar dan tiada henti untuk selalu mendo'akan anak-anaknya menjadi putra-putri yang sukses".*
- ❖ *Ucapan terima kasih yang teramat sangat kepada saudara-saudariku tercinta yang selalu mensupport setiap perjalanan hidupku.*
- ❖ *Terima kasih untuk keponakan-keponakanku "Adit, Bilal, Ilham, Habibi, Rafa, Najib dan Baby Najiha yang selalu mengobati rasa lelah dengan keceriaanmu dan segenap keluarga yang selalu membantuku.*
- ❖ *Terima kasih untuk keluarga bapak Samingun yang telah memberikan nasihat, serta sahabat-sahabatku Isah Mey dan Rama sahabat kecil yang tak pernah lelah memberikan waktu untuk berbagi kisah suka dan duka.*
- ❖ *Salam rindu untuk keluarga KKN 68 tahun 2015 yang pernah berbagi kisah disatu masa dan berbagi keceriaan, serta keluarga lokal EKJS 8c Dira, Eke, Ragini dan teman-teman lainnya dalam satu perjuangan.*
- ❖ *Dan rasa terima kasih kepada Kepala Desa serta segenap masyarakat Desa Panca Mukti yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.*
- ❖ *Almameterku yang ku banggakan.*

ABSTRAK

Nurul Khotimah. NIM212 313 8436. “Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah”. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan keterampilan masyarakat muslim di Desa Panca Mukti terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Variabel penelitian terdiri dari pelatihan keterampilan sebagai variabel bebas serta minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Panca Mukti yang telah mengikuti pelatihan keterampilan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen koesioner sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah. Dengan nilai Signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi yang menyatakan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 0,448 atau sama dengan 44,8%. Dan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengaruh, Pelatihan Keterampilan, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah”.

Sholawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam, sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Program Studi Ekonomi syari'ah (EKIS) Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajudin M, M. Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Benngkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A, Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Drs. H. Supardi, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah meberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Khairiah El-wardah, M.Ag, selaku pembimbing II yang selalu sabar memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 28 Juli 2016 M
23 syawal 1437 H

Nurul Khotimah
NIM. 2123138436

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 9 |
| C. Rumusan Masalah..... | 10 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| E. Kegunaan Penelitian | 10 |
| F. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| G. Sistematika Penulisan | 15 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR | 17 |
| A. Kajian Teori | 17 |
| B. Karangka Berfikir | 27 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 28 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 30 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 30 |
| C. Populasi dan Sampel | 30 |
| D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 32 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 33 |
| G. Teknik Analisis Data | 34 |
| 1. Pengujian Kualitas Data..... | 34 |
| a. Uji Validitas..... | 34 |
| b. Uji Reliabilitas Data | 35 |
| c. Uji Normalitas Data..... | 35 |
| d. Uji Homogenitas Data..... | 36 |
| 2. Pengujian Hipotesis | 36 |
| a. Model Regresi | 36 |
| b. Uji Persial <i>t-test</i> | 37 |
| c. Koefisien Determinasi | 37 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... | 38 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 38 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Deskripsi Responden..... | 38 |
| 2. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 41 |
| B. Hasil Uji Penelitian | 50 |
| 1. Uji Kualitas Data..... | 50 |
| 2. Uji Hipotesis..... | 54 |
| 3. Pembahasan..... | 57 |
| BAB V PENUTUP..... | 61 |
| A. Simpulan | 61 |
| B. Saran | 61 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Peserta Pelatihan Keterampilan
- Tabel 1.2 : Perbandingan Penelitian Terdahulu
- Tabel 3.1 : Skor Penilaian Koesioner
- Tabel 4.1 : Jenis Kelamin Responden
- Tabel 4.2 : Umur Responden
- Tabel 4.3 : Pendidikan Responden
- Tabel 4.4 : Luas Desa
- Tabel 4.5 : Sarana dan Prasarana Desa
- Tabel 4.6 : *Critical Values of Correlation Coefficient* (r tabel)
- Tabel 4.7 : Uji validitas variabel X (Pelatihan keterampilan)
- Tabel 4.8 : Uji validitas variabel Y (Minat Berwirausaha)
- Tabel 4.9 : Hasil Uji Reliabilitas
- Tabel 4.10 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Tabel 4.11 : Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.12 : Hasil Uji Homogenitas
- Tabel 4.13 : Hasil Uji t Test
- Tabel 4.14 : Hasil Uji t
- Tabel 4.15 : Hasil Uji t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling tinggi derajat dan martabat diantara makhluk lainnya di muka bumi ini. Selain itu, manusia juga dianugerahi intelektual dan modal kemanusiaan yang tidak terbatas tergantung manusia itu sendiri yang mengembangkannya. Tenaga, kekuatan atau keahlian manusia (energi atau power) disebut juga dengan sumber daya manusia. Sehingga manusia itu akan mampu menjadi masyarakat yang dapat meningkatkan kehidupan dan perekonomiannya dengan mudah.

Seluruh masyarakat di Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada persoalan sama yakni lemahnya kekuatan ekonomi. Seiring dengan itu ekonomi globalpun menjadi tantangan yang harus dihadapi. Maka dengan demikian masyarakat dituntut menjadi sumber daya manusia yang memadai karena masyarakatlah yang akan menjadi pelaku ekonomi. Sesuai dengan firman Allah SWT:

رَضُوا بِتَعْوَامِن

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ
فَظُرُوا لِلَّهِ هَوَادِكُمْ وَأَذْكُرُوا لِلَّهِ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS. Al-Jumu’ah: 10)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 442

Allah SWT berfirman dalam surat lain:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝ ١٠

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”. (QS. Al-A’raf: 10)²

Ayat-ayat Allah diatas menjelaskan bahwa sebagai masyarakat muslim, Islam akan membukakan pintu kerja bagi setiap muslim agar ia dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan minatnya dan kemampuannya. Namun demikian, masih banyak orang yang malas untuk bekerja dan berusaha dengan alasan bertawakal kepada Allah SWT serta menunggu-nunggu rizki dari langit. Mereka yang seperti itu adalah orang-orang yang telah salah memahami ajaran Islam. Pada akhirnya setiap orang harus berfikir realistis dan praktis. Realistis artinya melihat sesuatu pada kenyataan yang ada, sedangkan berfikir praktis artinya mengerjakan sesuatu yang pada saat ini dapat dilakukan. Setiap manusia harus tetap bertahan dan berusaha menjaga dirinya sendiri serta melakukan ikhtiar apa saja asalkan dalam koridor agama dan norma sosial. Sehingga dalam mencukupi kebutuhannya, masyarakat sebagai pelaku ekonomi harus berusaha dan bekerja dengan menempuh cara-cara yang baik.

Saat ini, banyak anggota masyarakat yang memiliki peluang masuk ke dunia usaha, baik usaha mikro kecil maupun menengah. Niat memasuki dunia usaha pada umumnya bisa didorong oleh kondisi perekonomian nasional yang belum sepenuhnya mampu menciptakan lapangan kerja,

²Departemen Agama RI, *Al-Qur’an*...., h. 120

baik bagi mereka yang pada saat ini sudah siap memasuki dunia kerja ataupun angkatan kerja baru. Maka agar tetap bertahan hidup mereka dapat memilih alternatif memasuki dunia usaha.

Pemerintah tingkat nasional ataupun daerah terus mengembangkan program wirausaha produktif tujuannya adalah untuk menumbuhkan wirausahawan baru dan meningkatkan lapangan usaha. Ditingkat nasional sendiri sangat banyak kementerian yang mengembangkan konsep dan program kewirausahaan, seperti Kementerian Koperasi dan UKM RI yang tengah mengadakan program gerakan kewirausahaan nasional. Selain itu, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI juga sedang gencar bersosialisasi tentang kebijakan program kewirausahaan nasional sebagai langkah kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun pada kenyataannya, ternyata minat berwirausaha masih rendah dikalangan masyarakat.

Minat atau kemauan itu dapat timbul dari dalam diri seseorang. Minat menurut Slameto merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu bentuk rasa atau keinginan pada diri seseorang yang kemudian akan mendorong seseorang dalam beraktivitas. Disini minat sangat menjadi hal yang pokok bagi seseorang untuk menjadi wirausahawan. Karena dengan adanya kemauan yang tinggi maka akan mendorong seseorang untuk usaha

³Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 121

dengan tujuan dunia dan akhirat, didunia mencukupi kebutuhan ekonomi untuk bertahan hidup dan diakhirat bekerja atau berusaha sebagai langkah beribadah kepada Allah.

Wirausahawan merupakan orang yang dinamis senantiasa mencari peluang, dan memanfaatkannya untuk menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai tambah.⁴ Sebagai seorang wirausahawan ada beberapa unsur penting yang perlu diperhatikan, sehingga manjadi wirausahawan yang sukses. Unsur penting tersebut saling berkaitan, diantaranya yaitu:⁵

1. Unsur daya pikir (kognitif), artinya suatu kemampuan diri dalam menciptakan ide kreasi baru yang dapat membantu kemajuan usaha.
2. Unsur keterampilan (psikomotorik), disini unsur keterampilan sangat membantu seorang wirausaha ketika memiliki suatu ide, karena suatu ide akan terealisasi dengan suatu keterampilan atau kemampuan psikomotorik yang dimiliki untuk menciptakan suatu produk barang atau jasa.
3. Unsur sikap mental (afektif), adalah suatu bentuk buah pola pikir yang selalu memunculkan sikap jujur, bertanggung jawab, sigap dan berjiwa besar. Dalam berwirausaha sikap mental ini dibutuhkan agar seseorang tidak mudah goyah dan putus asa ketika menghadapi keadaan yang sulit.

⁴ Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 5

⁵ Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karabet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 33

4. Unsur kewaspadaan atau *intuisi*. Maksudnya yaitu seseorang dalam melakukan usaha diwajibkan untuk tidak melanggar norma-norma, maka dengan adanya unsur kewaspadaan seseorang akan selalu bersikap hati-hati dan siap dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi dengan tidak melanggar norma-norma yang berlaku. Selain itu, berwirausaha juga dibutuhkan kemampuan untuk bertahan hidup, tetapi lebih banyak mengarah pada kemampuan untuk maju berdasarkan analisis logika maupun analisis perasaan atau *feeling* dan inilah yang disebut dengan *intuisi*.

Beberapa unsur diatas yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha salah satunya yaitu unsur keterampilan. Unsur keterampilan sangatlah perlu, karena sebuah karya akan terwujud jika ada tindakan. Keterampilan merupakan tindakan raga untuk melakukan suatu kerja. Dari hasil kerja itulah baru dapat diwujudkan suatu karya, baik berupa produk ataupun jasa.⁶Maka dari itulah keterampilan dibutuhkan oleh siapa saja termasuk juga oleh seorang wirausahawan.

Memperoleh suatu keterampilan atau pengetahuan usaha, ada beberapa cara yang dapat ditempuh sebelum usaha yang diminati tersebut dijalankan, diantaranya yaitu:

1. Membaca buku, majalah, surat kabar, dan referensilainnya tentang usaha yang diminati, termasuk menjangring informasi melalui internet;

⁶Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karabet widjajakusuma, *Menggagas...*, h. 36

2. Mengikuti kursus, seminar, atau lokakarya tentang usaha yang diminati untuk dijalankan;
3. Mempelajari autobiografi pengusaha sukses, bertanya kepada keluarganya, tetangganya, mitra usahanya, bank rekanannya, pelanggannya, bahkan dari pesaing pengusaha sukses tersebut;
4. Mewawancarai pengusaha sukses, menghadiri seminarnya, nonton vidionya, membaca bukunya;
5. Mengikuti magang kepada pengusaha sukses pada bidang usaha yang diminati untuk dijalankan.⁷

Beberapa cara diatas merupakan langkah seseorang dalam menumbuhkan keterampilan. Telah disebutkan diatas salah satu cara menumbuhkan keterampilan adalah dengan mengikuti kursus, seminar, atau lokakarya tentang usaha yang diminati untuk dijalankan. Dalam membentuk keterampilan pada diri seseorang sangatlah penting karena itu merupakan penggalan potensi diri yang kreatif sebagai modal berwirausaha.

Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide barunya. Keterampilan ini menimbulkan suatu inovasi yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam menjalankan usahanya atau berwirausaha. Karena dengan modal keterampilan yang telah dimiliki maka seorang wirausahawan akan dapat menciptakan produk baru yang berdaya guna dan dapat memberikan keberagaman dalam suatu

⁷Suparyanto, *Kewirausahaan...*, h. 148

produk yang akan menimbulkan ketertarikan konsumen terhadap produk tersebut dan mengurangi kejenuhan konsumen pada produk yang biasa. Selain itu, meningkatkan keterampilan/kreativitas dan kemampuan yang ditempuh melalui pelatihan keterampilan, kursus atau seminar-seminar kemudian masyarakat mampu menyalurkan ide dengan menjalankan kewirausahaan maka akan menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian di Indonesia umumnya dan di daerah khususnya.

Penduduk Desa Panca Mukti merupakan suatu kelompok masyarakat yang terbentuk karena adanya transmigrasi pada tahun 1970. Kultur masyarakat yang kebanyakan bersuku Jawa dan beragama Islam. Penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat untuk menafkahi keluarganya rata-rata dari pertanian, pekerja bangunan serta pedagang dipasar ataupun manisan dirumah. Untuk pendidikan masyarakat bervariasi mulai dari tidak tamat SD hingga bergelar sarjana, namun dalam persentasenya sarjana masih sedikit dan kebanyakan lulusan SMP dan SMA. Selain bekerja, masyarakat juga memiliki kegiatan rutinitas mingguan seperti kelompok pengajian baik ibu-ibu atau bapak-bapak. Di Desa Panca Mukti didukung dengan infrastruktur antara lain sekretariat desa, balai desa, gedung TK, MI dan MTs, kemudian ada Yayasan Madani dengan tujuan pusat kegiatan belajar masyarakat di Desa Panca Mukti khususnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Desa Panca Mukti diketahui memiliki beragam kultur masyarakat. Selain itu, dengan

adanya yayasan yang memberikan kontribusi pembelajaran masyarakat dan didukung profil masyarakat yang kebanyakan lulusan SD, SMP dan SMA yang sebenarnya jika telah ada pendidikan mengenai keterampilan ataupun skill dalam mengembangkan atau menciptakan usaha maka dapat mendukung masyarakat menjadi wirausahawan. Adapun jenis pelatihan yang telah diikuti oleh masyarakat yaitu:

Tabel 1.1
Peserta Pelatihan Keterampilan⁸

| No | Jenis pelatihan keterampilan | Jumlah masyarakat yang mengikuti | Tempat pelatihan |
|-----------|-------------------------------------|---|-------------------------|
| 1 | Menjahit | 20 orang | Desa Panca Mukti |
| 2 | Perbengkelan untuk pemuda | 4 orang | Desa Panca Mukti |
| 3 | Pembuatan kursi bambu | 3 orang | Jawa |
| 4 | Pembuatan kue | 10 orang | Desa Panca Mukti |
| 5 | Membuat gantungan kunci | 3 orang | Desa Harapan |
| | TOTAL | 40 orang | |

Pelatihan keterampilan yang telah diikuti oleh masyarakat melalui tabel 1.1 diatas maka dapat dijelaskan bahwa kursus menjahit diikuti oleh 20 orang, pelatihan perbengkelan untuk pemuda diikuti oleh 4 orang, pelatihan pembuatan kursi bambu diikuti oleh 3 orang, pembuatan kue diikuti oleh 10 orang dan pelatihan membuat gantungan kunci diikuti oleh 3 orang. Dengan demikian, masyarakat Desa Panca Mukti yang telah memiliki keterampilan dari hasil pelatihan, maka akan mampu memanfaatkan waktu yang ada dengan menjalankan suatu usaha keterampilan sehingga menambah tingkat kesejahteraan ekonomi.

⁸Slamet Imam Wakhyudin Ketua Yayasan Madani, Wawancara, 17 april 2016.

Hasil wawancara yang dilakukan kepadaketua PKBM Madani (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang ada di Desa Panca Mukti menjelaskan bahwa “banyak warga yang sudah mendapatkan pendidikan keterampilan akan tetapi banyak yang belum memiliki minat untuk membuka usaha walaupun ada beberapa yang sudah memiliki usaha”.⁹Selain itu juga pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM didukung dengan alat-alat pelatihan pada setiap bidang pelatihan. Kemudian untuk masing-masing bidang pelatihan telah dilaksanakan satu kali oleh pihak PKBM. Maka pada proposal ini akan dibahas bagaimana pengaruh pelatihan keterampilan terhadap minat masyarakat dalam berwirausaha setelah adanya berbagai macam bentuk pendidikan skill melalui kursus ataupun seminar-seminar mengenai kerajinan. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan meneliti tentang suatu pengaruh pelatihan keterampilan, apakah berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada masyarakat atau tidak. Dengan demikian peneliti memberikan batasan masalah yaitu memfokuskan masalah pada masyarakat Desa Panca Mukti

⁹Nanik Hidayati Ketua PKBM Madani, Wawancara, 02 Januari 2016.

yang telah menerima pelatihan keterampilan atau seminar kerajinan baik yang diadakan dari lembaga yang ada di desa atau dari luar desa.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan keterampilan masyarakat muslim Desa Panca Mukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha?
2. Seberapa besar pengaruh pelatihan keterampilan masyarakat muslim Desa Panca Mukti terhadap minat berwirausaha?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari pelatihan keterampilan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim di Desa Panca Mukti.
2. Serta mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan pelatihan keterampilan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim di Desa Panca Mukti.

E. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan yang diharapkan setelah adanya hasil penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis memberikan manfaat untuk akademisi, yaitu pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pertumbuhan minat berwirausaha serta sebagai bahan penelitian lanjutan dalam pengembangan metode keilmuan tertentu.
2. Kegunaan secara praktis memberikan manfaat bagi masyarakat yaitu memberikan informasi mengenai pentingnya berwirausaha dalam

meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan adanya keterampilan yang telah dimiliki. Serta manfaat lain bagi pemerintah, yaitu setelah adanya penelitian dan didukung dengan partisipasi masyarakat yang kemudian meningkatkan perekonomian dengan berwirausaha, maka akan meningkatkan pendapatan daerah.

F. Penelitian Terdahulu

Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menjumpai hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Susanti, Yovita Ari. (2012), dalam penelitiannya: "*Kontribusi Kreativitas Siswa Dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012*". Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Mengetahui ada tidaknya kontribusi faktor kreativitas terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2011/2012; 2) Mengetahui ada tidaknya kontribusi faktor persepsi peluang kerja terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2011/2012; 3) Mengetahui ada tidaknya kontribusi faktor kreativitas dan persepsi peluang kerja terhadap dengan minat berwirausaha secara bersama-sama pada siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif

dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2011/2012. Sampel diambil sebanyak 75 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Pada penelitian tersebut sejenis dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh kreatifitas terhadap minat berwirausaha. Hasil akhir penelitian tersebut adalah persamaan menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kreativitas siswa dan persepsi peluang kerja. Kesimpulan yang diambil salah satunya yaitu kreativitas siswa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Banyudono, dapat diterima.¹⁰

Penelitian yang lain oleh Nurilahi, Pepep. (2012). Dengan judul penelitian "*Pengaruh Sikap Mental Wirausaha Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) sikap mental wirausaha terhadap minat berwirausaha, (2) persepsi mahasiswa tentang wirausaha terhadap minat berwirausaha, (3) sikap mental wirausaha dan persepsi mahasiswa tentang wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2010 sejumlah 633 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak

¹⁰<http://eprints.ums.ac.id/19423/.senin,25/01/2016.16:21WIB>

158 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *desain ex post facto*. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) sikap mental wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (2) persepsi mahasiswa tentang wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (3) sikap mental wirausaha dan persepsi mahasiswa tentang wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil penelitian tersebut memiliki hasil yang relevan terhadap masalah yang ingin diteliti yaitu masalah minat berwirausaha.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi oleh Hidayati, Nova Risky. (2015), Yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap rencana berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. Jenis penelitiannya yaitu kuantitatif asosiatif yang melihat pengaruh antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi yang akurat dengan menggunakan sampel yang *representatif*. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap rencana berwirausaha mahasiswa Jurusan

¹¹<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1497/47/228.senin,25/01/2016.16:21WIB>

Ekonomi Islam IAIN Bengkulu pada *confidence interval* sebesar 95% dan pendidikan kewirausahaan mempengaruhi rencana berwirausaha sebesar 0,068% atau 6,8% dilihat dari perhitungan *Koefisien Determinasi*. Sedangkan 93,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitiannya.

Tabel 1.2

Perbandingan Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Variabel | Uraian | | | | Tahun |
|----|---------------------|--|-------------------|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------|-------|
| | | | Analisis Data | Pengumpulan Data | Tempat Penelitian | Hasil | |
| 1 | Yovita Ari Susanti | (X1) kontribusi kreativitas, (X2) Persepsi peluang kerja, (Y) Minat berwirausaha. | Regresi berganda | Angket dan dokumentasi | SMK Negeri 1 Banyudono | H _a diterima | 2012 |
| 2 | Pepep Nurilahi | (X1) Sikap mental wirausaha, (X2) Persepsi mahasiswa terhadap wirausaha, (Y) Minat berwirausaha. | Regresi berganda | Angket dan dokumentasi | Universitas Negeri Yogyakarta | H _a diterima | 2012 |
| 3 | Nova Risky Hidayati | (X) Pendidikan berwirausaha | Regresi sederhana | Observasi, angket dan dokumentasi | IAIN Bengkulu | H _a diterima | 2015 |

| | | | | | | | |
|---|----------------|--|--------------------------|--|------------------|-------------------------|------|
| | | ha, (Y) | | | | | |
| | | Rencana | | | | | |
| | | berwirausa | | | | | |
| | | ha | | | | | |
| 4 | Nurul Khotimah | (X) Pelatihan Keterampilan, (Y) Minat berwirausaha | Regresi linear sederhana | Angket, observasi, wawancara tidak terstruktur dan kepustakaan | Desa Panca Mukti | H _a diterima | 2016 |

Tabel 1.2 diatas menjelaskan perbedaan antara penelitian yang saya lakukan terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain. Dimana dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Analisis data dengan teknik regresi linear sederhana. Pengumpulan data dengan angket, observasi, wawancara tidak terstruktur dan kepustakaan. Penelitian dilakukan di Desa Panca Mukti pada tahun 2016 serta hasilnya H_a diterima yaitu pelatihan keterampilan masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu tengah berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan kerangka penulisan yang terdiri dari bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan rangkaian penelitian. Selanjutnya, dikemukakan tujuan penelitian yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dijabarkan juga manfaat

penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka terdiri dari kajian teori tentang kreatifitas masyarakat muslim, minat berwirausaha, pengaruh kreatifitas masyarakat muslim terhadap minat berwirausaha, selanjutnya gambaran kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Selanjutnya pada bab ketiga merupakan bab metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas dan releabilitas data, serta teknik analisis data.

Bab keempat yang merupakan bab hasil dan pembahasan penelitian yang berisi penyajian data yang diperoleh, deskripsi data, serta pembahasan atas hasil penelitian yang diperoleh.

Bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan yang dikemukakan secara jelas dan akurat serta berisi saran kepada berbagai pihak.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian teori

1. Pengertian Berwirausaha

Kata wirausaha berasal dari bahasa Prancis *entrepreneur*, kata tersebut berasal dari bahasa Perancis *entrepreneur* yang berarti bertanggung jawab. Wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab, dalam menyusun, mengolah, dan mengukur resiko suatu usaha bisnis. Wirausahawan adalah inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya atau kecepatan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.¹² Sedangkan kewirausahaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh wirausahawan untuk menjalankan kegiatan usaha.

Kata wirausaha juga disebut dengan *entrepreneur*. Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.¹³ Dengan demikian, wirausaha berarti seorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan dan perbuatan yang bermanfaat sehingga layak dijadikan teladan.¹⁴

¹²Mas'ud Machfoedz, Mahmud Machfoedz, *kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), h. 1

¹³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 16

¹⁴ Idri, *Hadis Ekonomi "Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi"*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 287

Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.¹⁵ Menurut Buchari Alma kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung resiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk barang dan jasa. Barang dan jasa yang dihasilkannya boleh saja bukan merupakan barang baru tetapi mesti mempunyai nilai yang baru dan berguna dengan memanfaatkan *skills resources* yang ada.¹⁶

Kewirausahaan juga dijelaskan dalam Islam bahwa sesungguhnya Allah SWT telah memerintahkan agar umat Islam bekerja dan pekerjaan itu sesungguhnya diperhatikan oleh Allah, Rasul, dan umat Islam. Allah Mengetahui bagaimana seseorang bekerja dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya, sesuai dengan firman Allah SWT.:

وَقُلْ
 أَعْمَلُوا فَيَسِّرَ اللَّهُ لَكُم مَّا كُنتُمْ تُسْئَلُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَا الْعِلْمَ الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةَ فَيُنَبِّئُكُمْ مِمَّا كُنْتُمْ
 تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (QS. At-Taubah: 105)¹⁷

Melalui ayat diatas Allah memerintahkan agar manusia bekerja dan berbuat sesuatu, tidak berpangku tangan dan bermalas-malasan. Nabipun

¹⁵ Kasmir, *Kewirausahaan...*, h. 17

¹⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 33

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan...*, h. 162

demikian, ia bekerja dan berbuat. Tidak ada yang sia-sia dari segala yang dikerjakan atau dilakukan, karena semua akan diketahui hasilnya baik didunia maupun akhirat kelak. Karena itu, dalam bekerja seseorang tidak diperkenankan berbuat zalim kepada orang lain. Kalau ia melakukan itu maka tidak akan mendapatkan keberuntungan.

Bekerja dan berwirausaha sangat dianjurkan dalam Islam agar manusia dapat mandiri dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dan membantu orang lain secara ekonomi baik melalui sedekah, infak, maupun zakat. Rasulullah SAW. bersabda:

وَعَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ, فَيَأْتِيَ بِحُزْمَةِ الْحَطَبِ عَلَى ظَهْرِهِ, فَيَبِيعَهَا, فَيَكْفِيَ اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ, خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: "Dari Zubair Ibnu al-'Awwam Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Seorang di antara kamu yang mengambil talinya, lalu datang dengan seonggok kayu di atas punggungnya, kemudian menjualnya dan dengan hasil itu ia menjaga kehormatannya adalah lebih baik daripada ia meminta-minta orang yang terkadang mereka memberinya atau menolaknya." Riwayat Bukhari".¹⁸

Hadis diatas menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang diperoleh dari pekerja, yaitu: *pertama*, secara ekonomi, orang yang bekerja dan berwirausaha dapat mempunyai kekayaan sehingga tidak menjadi orang miskin, tetapi orang kaya yang secara mandiri dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa harus meminta-minta kepada orang lain. *Kedua*, secara sosial, orang yang mampu atau kaya karena bekerja atau berwirausaha kemudian peduli terhadap orang lain dengan memeberikan

¹⁸Shahih Buchari,*Shahih Buchari*, (Djakarta: Widjaya, 1961), h. 153

sebagian dari rezekinya, akan mendapatkan posisi yang terhormat dimata masyarakat sebagai orang yang dermawan. Dan menurut Hadis diatas, pemberi lebih baik daripada penerima. *Ketiga*, secara pribadi, orang yang bekerja atau berwirausaha akan dapat memenuhi kebutuhan diri ataupun keluarganya. Ia menjadi tulang punggung keluarga dan mereka akan hidup bahagia sejahtera berkat jerih payah dan usahanya.¹⁹ Adapun ciri-ciri seorang wirausaha adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Memiliki rasa percaya diri pada kemampuan diri sendiri atas hasil yang dia kerjakan.
- b. Memiliki rasa senang terhadap sesuatu yang ingin digeluti.
- c. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesuatu yang telah dikerjakan.
- d. Memiliki inisiatif dan kreatif untuk membuat inovasi-inovasi.
- e. Memiliki visi dalam setiap hal yang dilakukan.

Bewirausaha dalam Islam yang baik adalah berlandaskan atas iman dengan implementasi usaha sebagai bukti pengabdian seseorang kepada Allah. Konsep bekerja dan berwirausaha dalam Islam jauh melampaui konsep pada umumnya, karena menurut Islam tujuan bekerja dan berwirausaha tidak semata-mata untuk mendatangkan keuntungan yang bersifat materil. Namun laindari itu, terdapat nilai ibadah yang dapat memperkuat mental spiritual pelakunya, seperti yang diajarkan oleh Nabi dengan sedekah.

¹⁹Idri, *Hadis...*, h. 295-296

²⁰Muhammad Abdurrahman, *Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Di MAN Magelang Tahun ajaran 2008/2009*, <file:///E:/Data/Downloads/bahan%20bab%203/BAB%2520I%252C%2520IV.pdf>, 11-05-2016, 14:00 WIB, h. 24.

Dengan demikian, menurut Islam bekerja dan berwirausaha selain untuk memenuhi kebutuhan hidup juga dalam rangka beribadah kepada Allah. Menurut Sadono Sukirnoet *al.*, sebagaimana dikutip oleh Idri, ada beberapa dasar pertimbangan yang menjadikan aktivitas ekonomi yang dilakukan dipandang sebagai ibadah, yaitu:

- 1) Pertama, akidah harus lurus, yaitu umat Islam harus berkeyakinan bahwa amalan dalam sistem ekonomi Islam merupakan satu-satunya sistem yang mendapat ridho Allah.
- 2) Kedua, niat harus lurus. Niat yang lurus dan tulus memiliki kaitan dengan kesucian hati. Segala kegiatan ekonomi haruslah diniatkan untuk dan karena Allah, yaitu mendapatkan keridhoan Allah bukan bertujuan untuk selain-Nya seperti pamer dan bermegah-megahan. Niat dunia dan akhirat dengan mengamalkan perintah-perintah Allah.
- 3) Ketiga, cara melakukan kerja yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini meliputi sikap tekun, sabar, amanah, bertanggung jawab, berbudi pekerti mulia, bersyukur, dan tidak melakukan penipuan dan penindasan.
- 4) Keempat, hasilnya betul dan membawa faedah kepada masyarakat banyak. Hasil ekonomi harus dibelanjakan ke arah jalan yang benar dan sesuai dengan kehendak Islam. Disamping digunakan untuk keperluan diri dan keluarga, hasil ini perlu dimanfaatkan untuk keperluan orang banyak. Dari sinilah timbul kewajiban menunaikan zakat dan kemuliaan bersedekah, berinfak, berwakaf dan sebagainya.

5) Kelima, tidak meninggalkan ibadah wajib yang khusus. Kegiatan kewirausahaan yang berbentuk ibadah umum tidak seharusnya menjadi alasan untuk meninggalkan ibadah khusus atau ibadah murni seperti shalat dan puasa. Kesibukan mencari rezeki tidak seharusnya menyebabkan pengabdian tanggung jawab kepada Allah.²¹

Beberapa penjelasan dan pengertian diatas mengenai berwirausaha maka dapat disimpulkan, bahwa berwirausaha adalah suatu bentuk kegiatan pemanfaatan waktu denganbekal keterampilan atau keahlian untukmenciptakan suatu produk barang atau jasa secara baik dan penuh tanggung jawab serta tidak melupakan aturan agama dengan berlandaskan akidah.

Wirausahawan sangat berpengaruh terhadap pembangunan bangsa tetapi, masih banyak orang yang tidak berminat menekuni profesi sebagai wirausaha. Banyak faktor psikologis yang mempengaruhi sikap negatif masyarakat yang kurang berminat dengan wirausaha seperti sifat egois, bersaing, sumber penghasilan tidak stabil dan lain-lain. Untuk memiliki minat berwirausaha diperlukan tahap mengubah pola pikir, karena saat ini masih banyak masyarakat yang berfikir menjadi karyawan bukan mencari karyawan. Perubahan pola pikir tidak dapat dilakukan secara cepat, tetapi harus dilakukan secara bertahap.²² *Pertama*, dengan mendirikan sekolah yang berwawasan wirausaha atau mengenalkan ilmu tentang kewirausahaan dengan demikian akan mengubah pola pikir masyarakat

²¹Idri, *Hadis...*, h. 301-302

²²Kasmir, *Kewirausahaan.....*, h. 5

dan mengenal kewirausahaan. *Kedua*, setelah mengenal kewirausahaan kemudian masyarakat perlu ditekankan keberanian untuk memulai berwirausaha. Pada tahap inilah kendala seseorang untuk memulai suatu usaha, karena adanya rasa takut akan rugi dan bangkrut. Namun, sebagian orang yang sudah memiliki jiwa wirausaha merasa bingung dari mana harus memulai suatu usaha. *Ketiga*, banyaknya orang yang merasa bahwa berwirausaha sama dengan tidak memiliki masa depan yang pasti, dan dengan bekerja di perusahaan masa depan sudah pasti apalagi pegawai negeri. Akan tetapi, berwirausaha justru baik dan buruknya masa depan ada di tangan seseorang bukan ditentukan oleh orang lain. Banyak kendala untuk memulai suatu usaha mulai dari mental takut rugi, bakat, dana dan kemampuan mengelola. Namun, paling tidak mental yang dimiliki merupakan modal yang sangat besar untuk memulai suatu usaha. Ada banyak manfaat wirausaha antara lain, yaitu:

- a) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- b) Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
- c) Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
- d) Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.

- e) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
- f) Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekundalam menghadapi pekerjaan.
- g) Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
- h) Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.²³

Manfaat wirausaha diatas memberikan dampak positif bagi kelangsungan hidup. Karena dengan demikian, maka akan tercipta lapangan pekerjaan bagi para pengangguran sehingga mereka memiliki pekerjaan dan mendapatkan penghasilan. Kemudian dalam bidang ekonomi, seorang wirausaha akan meningkatkan ketahanan nasional dan mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.

2. Pelatihan Keterampilan

Pelatihan adalah proses pengembangan kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya akan membuat sumber daya tersebut menjadi lebih produktif, dan karenanya bisa menyumbang bagi pencapaian tujuan organisasional.²⁴Tahap belajar sangat diperlukan dalam menggali kemampuan diri, salah satunya dalam berwirausaha juga membutuhkan penggalan potensi diri melalui belajar atau yang disebut dengan pelatihan. Suatu keterampilan yang tidak dikuasai namun sangat memiliki nilai

²³Buchari Alma, *Kewirausahaan.....*, h. 2

²⁴Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 135

prospek usaha yang baik, maka seseorang dapat mempelajarinya melalui pelatihan.

Belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot/*neuromuscular*. Tujuan belajar keterampilan yaitu untuk memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu.²⁵ Tugas manusia adalah untuk menggali potensi dan bakatnya masing-masing, dan mengembangkannya menjadi suatu keterampilan khusus. Dengan bakat dan keterampilan itulah seseorang bisa melakukan usaha yang memberikan hasil untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁶

Pelatihan pada tahap ini ditujukan pada keterampilan sumber daya manusia yang senantiasa semakin diperbaiki. Melalui pelatihan keterampilan, maka seorang wirausahawan akan memiliki kemampuan dalam berwirausaha. Setiap wirausahawan yang cerdas mempunyai kemampuan yang dibutuhkan untuk meraih kesuksesan. Adapun unsur-unsur pelaksanaan pelatihan keterampilan, yaitu:²⁷

- a. Adanya peserta kegiatan pelatihan keterampilan dan bagaimana antusiasnya dalam mengikuti pelaksanaan keterampilan (life skill).
- b. Adanya fasilitas yang memadai sebagai sarana pendukung kegiatan pelaksanaan pelatihan keterampilan (life skill).
- c. Adanya materi yang disampaikan, sebagai bahan pelatihan.

²⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 120

²⁶Sudradjat Rasyid, Muhammad Nasri, Sundarini, *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*, (Jakarta: PT. Citrayuda, 2005), h. 65-66

²⁷Muhammad Abdurrahman, *Hubungan Pelaksanaan....*, h. 20.

- d. Adanya metode yang dipakai untuk menyampaikan materi agar mudah diterima oleh peserta.

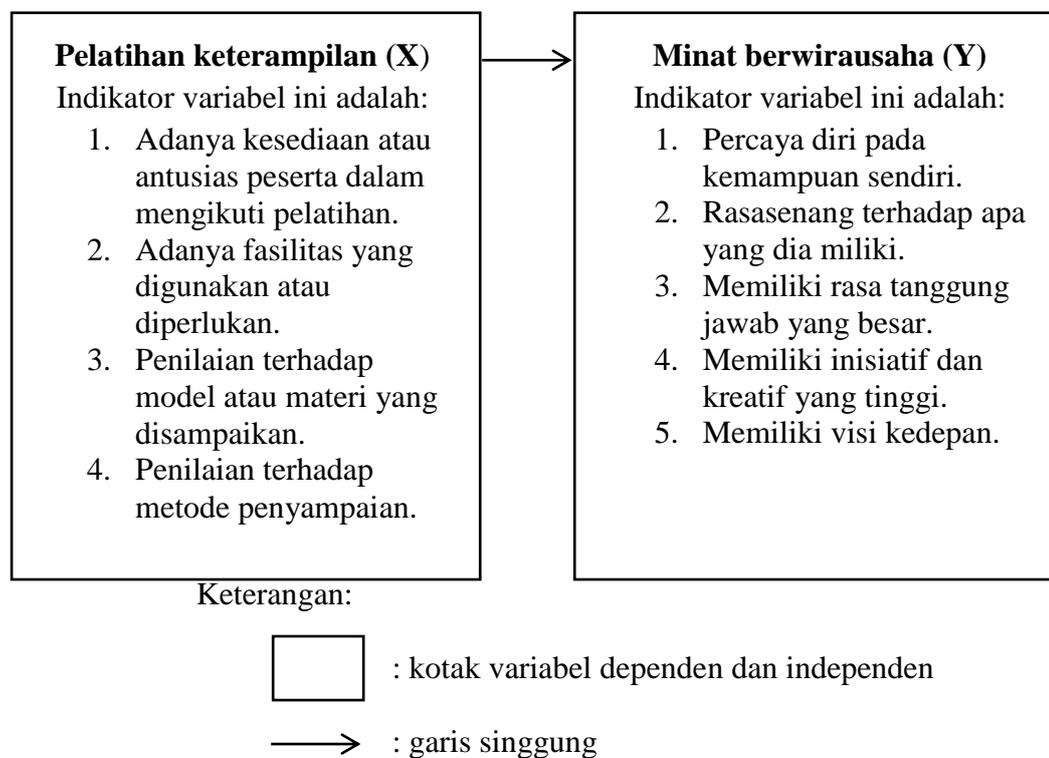
Keterampilan menjadi salah satu kunci sukses berwirausaha. Kemampuan tanpa keterampilan adalah sesuatu yang tidak pernah menjadi sempurna. Kedua-duanya tidak dapat dipisahkan. Keterampilan akan membuat kemampuan menjadi sempurna. Dengan demikian, seseorang yang memiliki kemampuan yang disertai dengan keterampilan akan memiliki peluang menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

Ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan seseorang, yaitu:

- 1) Selalu bertanya, apakah ada cara lain yang lebih baik.
- 2) Pertanyakan dan kaji lebih jauh kebiasaan yang ada, sifat rutin dan tradisi. Dengan mengkaji lebih lanjut, maka akan mendapatkan ilmu baru dari kegiatan yang sering dilakukan.
- 3) Harus berfikir reflektif, merenung berfikir lebih dalam untuk menemukan ide kreatif.
- 4) Mencoba melihat sesuatu dari perspektif lain, maka akan mendukung terbukanya kesempatan untuk berkreasi.
- 5) Berfikir barang kali ada lebih dari satu jawaban yang benar. Artinya dengan berfikir demikian akan menambah pengetahuan dalam menghadapi suatu masalah.
- 6) Lebih relaks guna mencari pemecahan masalah yang inovatif.

- 7) Memiliki helicopter skill, artinya memiliki kemampuan mengangkat atas masalah rutin/harian, agar dapat melihat permasalahan atau isu dengan sudut pandang yang lebih luas kemudian diturunkan kembali fokus pada permasalahan yang sedang dikaji, untuk memperoleh ide baru dalam perubahan.²⁸

B. Kerangka Berpikir



Seorang wirausaha adalah individu yang mempraktikkan sikap tekun dalam melaksanakan kerja. Wirausahawan sukses menjadi tujuan utama bagi seseorang ketika terjun ke dunia usaha. Pada gambar kerangka teori diatas terdapat dua variabel, yaitu pelatihan keterampilan sebagai

²⁸Buchari Alma, *Kewirausahaan....*, h. 73

variabel X, kemudian minat berwirausaha sebagai variabel Y. Dari dua variabel tersebut, variabel X menjadi pengaruh variabel Y.

Pelatihan keterampilan merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan potensi diri. Dalam menggali potensi diri yang kemudian memiliki keterampilan khusus tersendiri, maka seseorang akan ada peluang dalam berwirausaha. Dengan demikian, pelatihan keterampilan yang diikuti masyarakat di Desa panca Mukti menjadi peluang untuk berwirausaha bagi para masyarakatnya.

Selanjutnya, minat berwirausaha adalah rasa percaya dalam diri seseorang yang memiliki kemampuan untuk menjadi wirausaha dengan membuka usaha. Dengan keyakinan serta keterampilan yang dimiliki, maka seorang wirausaha akan mampu membuka usaha. Masyarakat Desa Panca Mukti yang mengikuti pelatihan keterampilan sudah banyak. Namun saat ini, masyarakatnya belum memiliki minat untuk bisa membuka usaha dengan bekal yang telah dimiliki. Oleh karena itu, peneliti menggambarkan kerangka berpikir yang demikian karena pada dasarnya semakin banyak keterampilan yang dikuasai, maka tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang terbuka untuk membuka berwirausaha.²⁹

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis statistik, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

²⁹Buchari Alma, *Kewirausahaan...*, h. 4

H_0 :Pelatihan keterampilan masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

H_a :Pelatihan keterampilan masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif.³⁰ Dimana penulis ingin mengetahui apakah pelatihan keterampilan (X) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Observasi awal penelitian ini telah dilakukan pada 02 Februari 2016 sebagai penelitian awal pada penelitian ini. Penelitian selanjutnya sesuai waktu yang dibutuhkan pada penelitian yang akan datang. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah karena dari hasil observasi diketahui di Desa tersebut terdapat satu yayasan yang memberikan program pembelajaran kepada masyarakat salah satunya melalui pelatihan-pelatihan keterampilan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini berjumlah 40 orang, dengan berdasarkan batasan masalah yaitu yang sudah mengikuti pelatihan keterampilan. Pada teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh*. Teknik pengambilan sampel ini dengan mengambil semua anggota populasi sebagai sampel

³⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 105

kerena jumlah populasi yang relatif kecil dan dapat membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.³¹

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a. Data primer, dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari masyarakat Desa Panca Mukti yang telah mengikuti pelatihan keterampilan yang berjumlah 40 orang.
- b. Data skunder, yaitu data yang diperoleh dari data kepustakaan baik buku maupun dokumen yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat terdiri dari tiga teknik, yaitu:

- a. Observasi

Teknik ini merupakan pengamatan yang dilakukan pada objek penelitian untuk mendapatkan data awal sehingga mengetahui bagaimana minat berwirausaha masyarakat yang telah mengikuti pelatihan keterampilan.

- b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi/Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 126, seperti dikutip Nova Rizky Hidayati, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), h. 41

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³²

Teknik yang dilakukan berdasarkan pengertian diatas, maka penelitibertanya kepada Kepala Desa, Ketua Yayasan Madani dan Ketua PKBM Madani.

c. **Kepustakaan**

Teknik pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat diperpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Pelatihan Keterampilan

Pelatihan keterampilan adalah salah satu cara seorang wirausaha dalam menggali potensi dirinya, sehingga memiliki keterampilan tertentu yang kemudian dapat dikembangkan dan menjadi usaha kreatifitas. Seorang yang kreatif dengan memiliki keterampilan adalah seorang yang selalu berkreasi. Penciptaan keterampilan merupakan proses dalam diri melalui otak kanan.

Adapun indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur pelatihan keterampilan yang diikuti oleh masyarakat, yaitu:

- a. Adanya kesediaan atau antusias peserta dalam mengikuti pelatihan.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (ref.ed; Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 197

- b. Adanya fasilitas yang digunakan atau diperlukan.
- c. Penilaian terhadap model atau materi yang disampaikan.
- d. Penilaian terhadap metode penyampaian.

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu bentuk rasa atau keinginan pada diri seseorang sehingga mendorong seseorang untuk beraktivitas dalam bentuk usaha. Pada pelatihan keterampilan yang diberikan kepada masyarakat, diharapkan dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha atau menciptakan lapangan kerja sendiri. Seseorang menjadi wirausahawan dengan adanya sebuah dorongan membuka usaha sendiri. Ada beberapa indikator dalam menilai minat berwirausaha diantaranya yaitu:

- a. Percaya diri pada kemampuan sendiri.
- b. Rasa senang terhadap apa yang dia miliki.
- c. Memiliki rasa tanggung jawab yang besar.
- d. Memiliki inisiatif dan kreatif yang tinggi.
- e. Memiliki visi kedepan.

Beberapa indikator yang disebutkan diatas merupakan indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Kuesioner menjadi instrumen dalam penelitian ini. Instrumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala pengukuran yaitu *skala likert* agar variabel yang diukur dengan instrumen tersebut dapat diukur dalam bentuk angka.³³

Tabel 3.1

Skor penilaian kuisisioner

| Kategori | Nilai |
|---------------------|-------|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

Sumber: Sugiono “dikutip oleh Piki Haryani”³⁴

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk melihat kevalidan alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk melihat kevalidannya dapat menggunakan korelasi *corrected item – total corelation*.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Data dikatakan valid, jika r hitung $>$ r tabel, dan

Data dikatakan tidak valid, jika r hitung $<$ r tabel.³⁵

³³Sugiyono, *metode Penelitian....*, h. 135

³⁴Piki Haryani, *Pengaruh Upah Terhadap Loyalitas Karyawan Muslimah Di Rumah Cantique Amanie Salon Dan Spa Muslimah Kota Bengkulu*, (Bengkulu: Sripsi Tidak Diterbitkan, 2016), h. 41

³⁵Nova Rizky Hidayati, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), h. 44

b. Uji Reliabilitas Data

Suatu instrumen dikatakan Reliabel apabila jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan/pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.³⁶ Dalam menjawab instrumen yang reliabel, maka peneliti menguji dengan metode *conbach alpha*. Dengan ketentuan reliabel, jika angka *conbach alpha* $> 0,60$.³⁷

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.³⁸ Untuk mengujinya digunakan *Kolmogorov-Seminorv*. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut³⁹:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05
- 2) Jika Sig $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika Sig $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

³⁶Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.91

³⁷Asnaini, et al., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: Fakultas EBI IAIN Bengkulu, 2015), h. 25

³⁸Asnaini, et al., *Pedoman....*, h. 26

³⁹Mika Agus Widiyanto, *Statistika Terapan dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: PT alex Media Koputindo, 2013), h. 132

d. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data ini dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan Levene test dengan pedoman sebagai berikut :

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05
- 2) Jika Sig > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

2. Pengujian Hipotesis

a. Model Regresi

Dalam menganalisis data pada rumusan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan teknik regresi linear sederhana. Sehingga peneliti mengetahui pengaruh pelatihan keterampilan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah.

Adapun model regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \mu_i$$

Keterangan :

Y: Minat Berwirausaha

X: Pelatihan Keterampilan

β_0 : Nilai Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi

μ_i : Variabel Pengganggu

b. Uji Parsial dengan *t-test*

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

- 1) Jika $\text{Sig} > \alpha$ (5%) maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak
- 2) Jika $\text{Sig} < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima⁴⁰

Dengan demikian, variabel bebas dapat menerangkan variabel terkaitnya secara parsial.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 (R square) digunakan untuk mencari pengaruh pelatihan keterampilan terhadap minat berwirausaha, jika perhitungan menunjukkan $-1 \leq r \leq 1$, jika r mendekati 1 maka variabel Y mendekati kebenaran, dan dapat memberi informasi yang cukup.⁴¹

⁴⁰Bhuona Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), h. 54 seperti dikutip Nova Rizky Hidayati, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), h. 46

⁴¹Setiawan, Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 64 seperti dikutip Nova Rizky Hidayati, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), h. 47

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil- hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki deskripsi sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|------------------|-----------------------|
| Laki-laki | 7 | 17.5 % |
| Perempuan | 33 | 82, 5 % |
| Total | 40 | 100 % |

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan keterangan pada table 4.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang atau 17,5%, dan perempuan sebanyak 33 orang atau

82,5%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Umur

Data mengenai responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi enam kategori, yaitu 26-31 tahun, 32-37 tahun, 38-43 tahun, 44-49 tahun, 50-55 tahun, dan 56-61 tahun. Adapun data mengenai umur masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Umur Responden

| Umur | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|------------------|-----------------------|
| 26-31 Tahun | 14 | 35 % |
| 32-37 Tahun | 12 | 30 % |
| 38-43 Tahun | 8 | 20 % |
| 44-49 Tahun | - | - |
| 50-55 Tahun | 5 | 12,5 % |
| 56-61 Tahun | 1 | 2,5 % |
| Total | 40 | 100 % |

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang berumur 26-31 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 35%, umur 32-37 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 30%, umur 38-43 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 20%, umur 44-49 sebanyak 0

orang, umur 50-55 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5% dan umur 56-61 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang menjadi responden terbanyak adalah yang berusia 26-31 tahun.

c. Pendidikan Terakhir

Adapun data pendidikan terakhir masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

| Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|------------------|-------------------|
| SD | 6 | 15% |
| SMP/MTS | 14 | 35 % |
| SMA/SMK | 19 | 47,5 % |
| S1 | 1 | 2,5 % |
| Total | 40 | 100 % |

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 6 orang dengan persentase 15%, pendidikan terakhir SMP/MTS sebanyak 14 orang dengan persentase 35% pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 19 orang dengan persentase 47,5% dan yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang menjadi responden terbanyak adalah yang berpendidikan SMA/SMK.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Panca Mukti

Panca Mukti adalah sebuah nama desa yang berada di Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu Indonesia. Sebelum Panca Mukti, desa tersebut diberi nama Desa Blok VI karena adanya program transmigrasi DBB (Dengan Bantuan Biaya) pada Maret 1973 di zaman presiden Soeharto. Desa Panca Mukti yang sebelumnya adalah Blok VI pada masa itu masih bergabung dengan desa Pekik Nyaring dibawah kepemimpinan Depati Bapak S.A.Suwatnoyo. Kehidupan pada saat itu, Desa Blok VI masih sangat memprihatinkan ditambah lagi masih banyak sengketa masalah tanah dikarenakan tanah milik penduduk transmigrasi oleh kepala warganya juga diberikan kepada warga Kertapati dan juga keadaan desa masih hutan belantara, jalan setapak dan masih banyak binatang buas. Kedatangan penduduk pada masa itu hanya mempunyai jatah tanah. Sedang untuk makan mereka hanya menjual barang yang ada untuk ditukarkan dengan makanan. Demi untuk menyambung

hidup, mereka juga makan *nasi tiwul*(beras yang dimasak campur *singkong*)dan juga *gadung*(sejenis ubi beracun).⁴²

Desa Panca Mukti pada tahun 1976-1982 bergabung dengan Desa Srikaton yang pada waktu bernama Desa Blok V (Srikaton sekarang) dan Blok VI (Panca Mukti sekarang) dan pada waktu itu keadaan desa juga belum berubah masih seperti waktu bergabung dengan Desa Pekik Nyaring masih sangat memprihatinkan. Mereka mengerjakan lahan pertanian dengan alat seadanya. Untuk menjual hasil pertaniannya ke pasar mereka harus berjalan ke Pekik Nyaring (*Ibu Kota Kecamatan*) sejauh 4 km karena belum ada kendaraan yang masuk. Mereka harus menelusuri jalan setapak menembus kegelapan supaya tidak kesiangan sampai dipasar demi sesuap nasi.

Panca Mukti kemudian terbentuk pada maret 1983 dibawah kepemimpinan bapak Hadi Sumaryo. Desa Panca Mukti secara kepanjangan huruf memiliki arti tersendiri, yaitu Panca Mukti:

“Pan” adalah pandangan

“Ca” adalah cara

“M” adalah mudah

“U” adalah untuk

“K” adalah Kemajuan

“T” adalah takwa

⁴²Sumber: *Dokumen profil Desa Panca Mukti*, (Desa Panca Mukti: Tidak diterbitkan, 2016), Hal. 1

“I” adalah iman, jadi arti dari kepanjangan huruf yaitu pandangan dan cara akan mudah untuk kemajuan dengan berlandaskan takwa dan iman.⁴³ Panca Mukti merupakan penggalan dari kata Panca yang artinya *lima(5)* dan Mukti adalah *wibawa*.⁴⁴ Jadi Desa Panca Mukti adalah desa yang penduduknya berasal dari lima daerah yang punya cita-cita hidup wibawa dan makmur. Penduduk Desa Panca Mukti yaitu transmigran yang berasal dari lima kabupaten di Jawa Tengah, yaitu Banyumas, Magelang, Pati, Semarang, Pekalongan.

Desa Panca Mukti dibawah kepemimpinan Bapak Hadi Sumaryo mulai ada perubahan yang dirasakan oleh masyarakat. Dengan bergotong royong, masyarakat membangun jalan-jalan utama maupun jalan-jalan gang. Sudah banyak pula bantuan dari pemerintah berupa pembangunan Balai Desa, bantuan pengolahan DAM, penghijauan dan lain sebagainya. Dibangun juga jembatan penghubung dengan Desa Srikaton dibawah pengawasan Bapak Wito yang waktu itu menjadi Ketua *LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa)*. Anak-anak juga sudah banyak yang sekolah karena desa sudah terang jadi anak-anak tidak takut lagi dengan binatang buas untuk pergi ke sekolah meskipun jarak sekolah jauh yaitu di Desa Talang Pauh.

⁴³ Hasil wawancara kepada bapak Hadi Sumaryo. Sebagai sesepuh Desa Panca Mukti. Pada tanggal 28 juni 2016. Di Desa Panca Mukti.

⁴⁴ Sumber: *Dokumen profil....*, Hal. 1

Pada tahun 1991-2000 Desa Panca Mukti beralih pimpinan (Kepala Desa) kepada Bapak Sokhirun dan desa sudah benar-benar banyak perubahan. Dibangunlah gedung sekolah MTs GUPPI, meskipun honor guru sekolah dibayar masyarakat tapi kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, anak-anak juga semangat untuk belajar. Untuk sarana ibadah dibangun masjid Jamik Darussalam. Ditahun 1997 penerangan listrik masuk Desa Panca Mukti sehingga desa lebih terang dan ramai. Selain itu, pada tahun yang sama Desa Panca Mukti mendapat bantuan penghijauan, pengaspalan jalan serta pembuatan pagar Balai Desa. Kemudian pada tahun 2000 terjadilah gempa bumi yang sangat dahsyat yang mengakibatkan banyak rumah roboh, rusak berat bahkan ada yang luka-luka karena tertimpa reruntuhan rumah. Bahkan perekonomian masyarakat mengalami penurunan.

Kepemimpinan Desa Panca Mukti beralih kepada Bapak Syamsul Ma'arif pada tahun 2000-2007 dan perubahan semakin dirasakan oleh masyarakat. Dibangun jembatan penghubung antara Desa Srikunoro dengan Desa Panca Mukti. Kehidupan masyarakat sudah mulai ada perubahan, sebagian masyarakat sudah mulai bisa membangun rumah, membeli kendaraan, peralatan elektronik dan juga bisa menyekolahkan anaknya sampai ke tingkat yang lebih tinggi. Sehingga angka kemiskinan di Desa Panca Mukti sedikit berkurang. Kemudian ditahun 2008 Bapak

Syamsul Ma'arif kembali dipercaya oleh masyarakat sebagai Kepala Desa melalui pemiliha secara demokratis untuk memimpin Desa Panca Mukti untuk lima tahun kedepan. Pada tahun ini pula berkat partisipasi aktif dari pemerintah desa dan semua masyarakat dalam program PNPM-MP (*Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan*)bisa membangun gedung TK yang dibiayai dari program PNPM-MP. Tahun 2009 dibangunlah jalan usaha tani yang juga dibiayai dari program PNPM. Pada tahun 2015 Terjadi pergantian Kepala Desa yang baru, dan terpilihlah Bapak Randi sebagai Kepala Desa untuk memimpin Desa Panca Mukti.⁴⁵

b. Demografi Desa Panca Mukti

Desa Panca Mukti ada diwilayah Kecamatan Pondok Kelapa, terletak disebelah Selatan ibu kota kabupaten Bengkulu Tengah dengan jarak sekitar 35 km, namun lebih dekat ke ibu kota Provinsi Bengkulu yang jaraknya kurang lebih 15 km, hal ini dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap pengaruh ekonomi rakyat. Desa Panca Mukti dengan jarak 4 km ke ibu kota kecamatan adalah sebuah pemukiman transmigrasi tahun 1973 yang berasal dari 5 (lima) kabupaten Provinsi Jawa Tengah (*Banyumas, Magelang, Pati, Semarang, Pekalongan*)terdiri dari 4 (empat) dusun. Untuk pusat pemerintahan Desa/Kantor Desa

⁴⁵ Sumber:*Dokumen profil....*, Hal. 2

berada di wilayah Dusun II (dua), dan setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun (Kadun).

Tabel 4.4
Luas Desa

| Geografis Desa | Keterangan |
|-----------------------|--------------------------|
| Luas Desa | 2.340.000 m ² |
| Pemukiman | 46.700m ² |
| Persawahan | 933.800m ² |
| Tegalan/Perkebunan | 1.347.000 m ² |
| Pemukaman Umum | 12.500 m ² |
| Lahan Tidur | - m ² |

Sumber: Data Primer Terolah, 2016

Perbatasan Desa :

Sebelah Utara : Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa

Sebelah Selatan: Desa Srikuncoro Kecamatan Pondok Kelapa

Sebelah Barat : Desa Srikaton Kecamatan Pondok kelapa

Sebelah Timur : Desa Linggar Galing Kecamatan Pondok Kelapa

c. Keadaan Sosial Desa Panca Mukti⁴⁶

Penduduk Desa Panca Mukti secara keseluruhan berjumlah 1.234 jiwa. Laki-laki berjumlah 622 jiwa dan perempuan 612 jiwa. Mata pencaharian masyarakat Desa Panca Mukti sebagian besar berprofesi sebagai petani dengan jumlah 244 kepala keluarga (KK), kemudian penduduk yang berprofesi pedagang sebanyak 23 KK, untuk masyarakat yang berprofesi sebagai PNS berjumlah 8 KK, dan yang berprofesi sebagai buruh berjumlah 91 KK.

⁴⁶Sumber: *Dokumen profil....*, Hal. 4

Tingkat pendidikan masyarakat mulai dari pra sekolah hingga S1 dengan pembagian jumlahnya yaitu, tingkat pendidikan pra sekolah berjumlah 221 orang. Tingkat pra sekolah merupakan masyarakat yang belum memasuki sekolah tingkat SD. Pada jenjang ini meliputi anak-anak yang memang belum masuk SD serta masyarakat yang dahulunya pernah bersekolah SD namun tidak tamat. Kemudian tingkat pendidikan selanjutnya yaitu yang telah menyelesaikan hingga tingkat SD dengan Jumlah 374 orang, untuk tingkat SMP berjumlah 314 orang, tingkat SMA berjumlah 256 orang, tingkat D3 27 orang dan tingkat S1 berjumlah 42 orang. Dengan demikian, jumlah penduduk Desa Panca Mukti paling banyak menyelesaikan tingkat pendidikan hingga SD.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Panca Mukti terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda, sebagian besar disektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil sektor formal seperti PNS dan Guru.

Agama yang dianut oleh masyarakat Desa Panca Mukti mayoritas beragama Islam dengan jumlah 1.225 jiwa atau 99,27% dan pemeluk agama Kristen 9 jiwa atau 0,73%.

d. Sarana dan Prasarana Desa Panca Mukti⁴⁷

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Panca Mukti masih berfungsi dengan baik dan masih digunakan dalam kegiatan yang ada di Desa Panca Mukti. Diantaranya yaitu, pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana desa

| Jenis Sarana | Jumlah | Kondisi |
|---------------------|---------------|----------------|
| Balai Desa | 1 buah | Baik |
| Kantor Desa | 1 buah | Baik |
| Masjid | 2 buah | Baik |
| Mushola | 2 buah | Baik |
| SMP / MTs | 1 buah | Baik |
| TK / PAUD | 1 buah | Baik |
| MDA | 1 buah | Baik |
| SD/MI | 1 buah | Baik |

Sumber: Data Primer Terolah, 2016

⁴⁷ Sumber: *Dokumen profil....*, Hal. 5

B. Hasil Uji Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrumen pengukur dalam penelitian. Artinya konsep yang telah dibangun tersebut sudah valid atau belum. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi *Corrected Item – Total Correlation* dimana alat ukur dikatakan valid jika “ r hitung $>$ r tabel”.⁴⁸ Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.6

Critical Values of Correlation Coefficient (r tabel)

| Num of XY Pair (N) | Deg. Of Freedom (N-2) | Coefficient |
|-----------------------|--------------------------|-----------------|
| | | $\alpha = 0.05$ |
| 40 | 38 | 0,3120 |

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa $N = 40$ dengan *coefficient* $\alpha = 0,05$ dan r tabel sebesar 0,3120. Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel.

1). Uji validitas variable X (Pelatihan keterampilan)

Tabel 4.7

Uji validitas variabel X (Pelatihan keterampilan)

| No. soal | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,675 | 0,3120 | Valid |
| 2 | 0,666 | 0,3120 | Valid |
| 3 | 0,756 | 0,3120 | Valid |
| 4 | 0,628 | 0,3120 | Valid |

⁴⁸ Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, *Panduan Praktikum Semester IV : SPSS*, (Bengkulu : LPKK IAIN Bengkulu, 2012),h. 13

| | | | |
|---|-------|--------|-------|
| 5 | 0,571 | 0,3120 | Valid |
| 6 | 0,609 | 0,3120 | Valid |
| 7 | 0,584 | 0,3120 | Valid |
| 8 | 0,629 | 0,3120 | Valid |

Sumber: Lampiran 5

2). Uji validitas variable Y (Minat Berwirausaha)

Tabel 4.8

Uji validitas variabel Y (Minat Berwirausaha)

| Soal | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,424 | 0,3120 | Valid |
| 2 | 0,596 | 0,3120 | Valid |
| 3 | 0,685 | 0,3120 | Valid |
| 4 | 0,326 | 0,3120 | Valid |
| 5 | 0,553 | 0,3120 | Valid |
| 6 | 0,628 | 0,3120 | Valid |
| 7 | 0,577 | 0,3120 | Valid |
| 8 | 0,493 | 0,3120 | Valid |
| 9 | 0,713 | 0,3120 | Valid |

Sumber: Lampiran 5

Dari tabel 4.7 dan 4.8 diatas seluruh item pertanyaan koesioner tentang variabel pelatihan keterampilan (X), dan variabel minat berwirausaha (Y) dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya/diandalkan. Realibilitas menunjukan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika

nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.⁴⁹ Hasil uji realibilitas direkap pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

| | Cronbach's Alpha | N of Items | $\alpha = 0,60$ | Keterangan |
|---|-------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------------|
| X | 0,873 | 8 | 0,60 | Reliabel |
| Y | 0,831 | 9 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *alpha cronbach* yang lebih dari 0,60 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

c. Statistik Deskriptif

Tabel 4.10
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Min | Max | Sum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic |
| Pelatihan Keterampilan (X) | 40 | 2,75 | 5,00 | 169,96 | 4,2490 | ,56455 |
| Minat Berwirausaha (Y) | 40 | 2,67 | 5,00 | 168,58 | 4,2145 | ,46974 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | | |

Sumber: Lampiran 6

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 40, rata-rata pelatihan keterampilan sebesar 4,2490 dengan standar deviasi sebesar 0,56455. Kemudian untuk rata-rata dalam minat berwirausaha sebesar 4,2145, dengan standar deviasi 0,46974.

⁴⁹Asnaini, et al., *Pedoman....*, h. 25

Dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa nilai variabel pelatihan keterampilan (X) terkecil adalah 2,75. Kondisi ini terjadi pada 1 responden, sedangkan nilai variabel pelatihan keterampilan terbesar adalah 5,00 dan kondisi ini terjadi pada 6 responden. Nilai variabel minat berwirausaha (Y) pada masyarakat yang telah mengikuti keterampilan dengan nilai terkecil adalah 2,67. Kondisi ini terjadi pada 1 responden, sedangkan nilai variabel minat berwirausaha yang terbesar adalah 5,00 dan kondisi ini terjadi pada 2 responden.

d. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas direkap pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov^a | | |
|----------------------------|---------------------------------------|-----------|-------------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| Pelatihan Keterampilan (X) | .132 | 40 | .078 |
| Minat Berwirausaha (Y) | .105 | 40 | .200* |

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) dari seluruh variabel penelitian ini lebih besar

dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan teknik *Levene Test* dengan ketentuan Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen). Hasil uji homogenitas direkap pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------------|--------------------------------------|-------------------------|------------|------------|-------------|
| Pelatihan Keterampilan (X) | Based on Mean | .090 | 1 | 38 | .766 |
| | Based on Median | .006 | 1 | 38 | .940 |
| | Based on Median and with adjusted df | .006 | 1 | 33.566 | .940 |
| | Based on trimmed mean | .029 | 1 | 38 | .866 |
| Minat Berwirausaha (Y) | Based on Mean | 2.101 | 1 | 38 | .155 |
| | Based on Median | 1.554 | 1 | 38 | .220 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.554 | 1 | 33.993 | .221 |
| | Based on trimmed mean | 1.910 | 1 | 38 | .175 |

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levене test* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) dari seluruh variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05, ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Model Regresi

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan keterampilan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.849 | .430 | | 4.301 | .000 |
| | Pelatihan Keterampilan (X) | .557 | .100 | .669 | 5.549 | .000 |

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai konstanta (β_0) sebesar 1,849 artinya β_0 merupakan besarnya nilai Y apabila nilai X = 0. Apabila pelatihan keterampilan (X) masyarakat Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah dalam keadaan konstanta atau 0, maka keputusan minat berwirausaha (Y) nilainya sebesar 1,849 yang artinya tidak setuju.

Persamaan regresi yang dihasilkan sebesar:

$$Y = 1.849 + 0.557X + \mu_i$$

β_1 koefisien regresi sederhana sebesar 0,557 artinya setiap kenaikan satu variabel pelatihan keterampilan masyarakat (X) Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah mengalami kenaikan maka keputusan minat berwirausaha (Y) akan

naik sebesar 0,557 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Dengan demikian apabila pelatihan keterampilan sering dilaksanakan pada masyarakat muslim Desa Panca Mukti, maka minat berwirausaha pada masyarakatnya akan semakin tinggi pula.

b. Uji Parsial dengan *t-test*

Uji *t* dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan ketentuan apabila Jika $\text{Sig} > \alpha$ (5%) maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, dan jika $\text{Sig} < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hasil uji *t* dapat dilihat pada tabel 4.14, menunjukkan bahwa:

Tabel 4.14

Hasil Uji *t*

| | Signifikansi (sig.) | $\alpha = 0,05$ | Keterangan |
|----------------------------|----------------------------|-----------------------------------|--------------------|
| Pelatihan keterampilan (X) | 0,000 | 0,05 | Hipotesis diterima |

Sumber: Lampiran 9

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa berdasarkan hasil regresi yang terlihat di atas, dapat diketahui nilai signifikansi (sig.) adalah 0,000. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Artinya bahwa pelatihan masyarakat muslim Desa

Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.15
Hasil Uji t

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .669 ^a | .448 | .433 | ,35368 |

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui nilai R² (R Square) adalah 0,448 sama dengan 44,8%. Hal ini berarti bahwa sebesar 44,8% keputusan masyarakat minat berwirausaha dipengaruhi variabel independen yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan sisanya, yaitu 55,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Pembahasan

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan masyarakat Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah berpengaruh signifikan terhadap keputusan minat berwirausaha. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 5,549 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (α) 0,05.

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,448 atau 44,8%. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu pelatihan keterampilan mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah sebesar

0,448 sama dengan 44,8%. Sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selain melalui uji statistik, kebenaran dari pengaruh pelatihan keterampilan masyarakat muslim terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah dibuktikan dengan melihat fakta di lapangan. Dari beberapa pertanyaan kuisisioner yang mewakili indikator dari pelatihan keterampilan terbukti bahwa masyarakat Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah setelah melakukan pelatihan keterampilan mereka mendapat ilmu pengetahuan baru, adanya perubahan pola pikir, adanya perubahan dalam hidup dan sebagian dari mereka memiliki keahlian atau skill yang baru.

Uraian diatas menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan masyarakat muslim berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah adalah diterima. Artinya apabila pelatihan keterampilan semakin baik dilakukan, maka akan menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah. Dengan adanya perubahan melalui pelatihan keterampilan kemudian masyarakat memiliki minat berwirausaha dan kedepannya akan lebih baik dengan memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan sebagai bekal berwirausaha. Dengan demikian, kehidupan sejahtera akan lebih meningkat ketaraf yang lebih

baik dan akan mengurangi jumlah pengangguran dengan menggunakan keahlian yang dimiliki sehingga mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri serta kemajuan desa. Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan untuk dapat menjadi usahawan yang baik, diantaranya, yaitu:

- a. Pertama, memiliki sifat-sifat positif dan dikembangkan menjadi kebiasaan sehari-hari.
- b. Kedua, cepat tanggap dapat segera membaca situasi yang berubah-ubah, dapat mengetahui dan menangkap peluang yang ada, kreatif, jujur dan konsekuen. Semua bentuk perilaku ini merupakan modal utama untuk memulai berusaha mandiri secara nyata.
- c. Ketiga yaitu adanya kemauan yang kuat. Tanpa kemauan yang kuat seseorang akan jalan ditempat bila dihadapkan pada persoalan-persoalan. Karena kemauan ini terkandung keuletan dan ketekunan.
- d. Keempat adalah modal sumber daya manusia yang didukung oleh kemampuan, kecakapan, keterampilan atau keahlian pada suatu bidang yang ingin ditekuni.
- e. Yang kelima yaitu modal uang untuk merealisasikan keinginan. Namun, pada dasarnya modal uang bukanlah segalanya melainkan ada modal lain yaitu kejujuran yang pada akhirnya

akan membangkitkan rasa percaya diri maupun kepercayaan dari pihak luar.⁵⁰

⁵⁰Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 123

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh pelatihan keterampilan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan keterampilan masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Pelatihan keterampilan masyarakat muslim di Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan besaran signifikan senilai 0,448 atau 44,8 % pada. Sedangkan sisanya adalah 55,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang. Seperti masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah diharapkan agar dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan keterampilan sehingga

dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Serta untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha dengan bekal yang dimiliki yaitu keterampilan yang telah dipelajari maka lebih baiknya untuk lebih sering lagi diadakan pelatihan keterampilan lanjutan pada bidang pelatihan masing-masing atau pelatihan lainnya. Karena semakin banyak pelatihan diikuti oleh masyarakat maka akan semakin tinggi minat berwirausahanya. Untuk peneliti lanjutan diharapkan memasukkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Untuk memperluas generalisasi hasil penelitian, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel dari kalangan profesional dari daerah lain yang telah benar-benar menerapkan ilmu dari pelatihan keterampilan yang mereka dapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. *Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Di MAN Magelang Tahun ajaran2008/2009*, <file:///E:/Data/Downloads/bahan%20bab%203/BAB%2520I%252C%2520IV.pdf>, 11-05-2016, 14:00 WIB.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Asnaini, et. al. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: Fakultas EBI IAIN Bengkulu. 2015.
- Azizy, A. Qodri. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Buchari, Shahih. *Shahih Buchari*. Djakarta: Widjaya. 1961
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro. 2005.
- Haryani, Piki. *Pengaruh Upah Terhadap Loyalitas Karyawan Muslimah Di Rumah Cantique Amanie Salon Dan Spa Muslimah Kota Bengkulu*. Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan. 2016.
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Hidayati, Nova Rizky. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu*. Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan. 2015.
- Idri. *Hadis Ekonomi "Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi"*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Kasmadi, Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Lembaga Pemerintah Desa. *Dokumen profil Desa Panca Mukti*. Desa Panca Mukti: Tidak diterbitkan. 2016.
- Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu. *Panduan Praktikum Semester IV : SPSS*. Bengkulu : LPKK IAIN Bengkulu. 2012.
- Machfoedz, Mas'ud, Mahmud Machfoedz. *Kewirausahaan Suatu pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2004.

- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005.
- Nitisusastro, Mulyadi. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Nurilahi, Pepep. 2012. *Pengaruh Sikap Mental Wirausaha Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1497/47/228>(akses 25 Januari 2016).
- Rasyid, Sudradjat, Muhammad Nasri, Sundarini. *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*. Jakarta: PT. Citrayuda. 2005.
- Slamento. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Ref. ed. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Bisnis Edisi Pertama*. Jakarta: PRENADA. 2005.
- Sumarsono, Sonny. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua*. Jakarta: KENCANA. 2011.
- Susanti, Yovita Ari. (2012). *Kontribusi Kreativitas Siswa Dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi tidak diterbitkan. <http://eprints.ums.ac.id/19423/>(akses 25 Januari 2016).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Widianto, Mika Agus. *Statistika Terapan dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT alex Media Koputindo. 2013.
- Yusanto, Muhammad Ismail, Muhammad Karabet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani. 2002.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

DATA RESPONDEN

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir |
|----|-----------------|----------|---------------|---------------------|
| 1 | Maryati | 38 Tahun | Perempuan | MTS |
| 2 | Eli Sulastini | 30 Tahun | Perempuan | SMK |
| 3 | Ena Fariana | 30 Tahun | Perempuan | SMK |
| 4 | Soerati | 30 Tahun | Perempuan | SMP |
| 5 | Sarinem | 50 Tahun | Perempuan | SD |
| 6 | Tutik Eka Wati | 38 Tahun | Perempuan | MTS |
| 7 | Sumiana | 36 Tahun | Perempuan | SMA |
| 8 | Sunarmi | 50 Tahun | Perempuan | SD |
| 9 | Tarimah | 52 Tahun | Perempuan | SD |
| 10 | Kaminah | 55 Tahun | Perempuan | SD |
| 11 | Siti Rohmah | 42 Tahun | Perempuan | SMP |
| 12 | Yati | 36 Tahun | Perempuan | SMA |
| 13 | Nasikah | 42 Tahun | Perempuan | SMP |
| 14 | Muhlison | 29 Tahun | Laki-Laki | SMA |
| 15 | Syukur Rahmad | 29 Tahun | Laki-Laki | SMA |
| 16 | M. Riduan Fariz | 33 Tahun | Laki-Laki | SMA |
| 17 | Mundarwan | 42 Tahun | Laki-Laki | S1 |
| 18 | Muhajir | 35 Tahun | Laki-Laki | SMA |
| 19 | Iman | 32 Tahun | Laki-Laki | SMA |
| 20 | Sokhirun | 60 Tahun | Laki-Laki | SMP |
| 21 | Sulasmis | 36 Tahun | Perempuan | MTS |
| 22 | Maryati | 30 Tahun | Perempuan | SMA |
| 23 | Melia Erawati | 29 Tahun | Perempuan | SMA |
| 24 | Nurhayati | 30 Tahun | Perempuan | SMA |
| 25 | Waini | 38 Tahun | Perempuan | SD |
| 26 | Tarina | 35 Tahun | Perempuan | SMA |
| 27 | Supriyatin | 30 Tahun | Perempuan | SMA |
| 28 | Tamiyah | 38 Tahun | Perempuan | MTS |
| 29 | Yanti | 30 Tahun | Perempuan | MTS |
| 30 | Yatini | 38 Tahun | Perempuan | MTS |
| 31 | Rahmah Purwati | 37 Tahun | Perempuan | MTS |
| 32 | Munawiroh | 36 Tahun | Perempuan | MTS |
| 33 | Astuti | 35 Tahun | Perempuan | SMA |
| 34 | Nina Warsi | 26 Tahun | Perempuan | SMA |
| 35 | Siti Khasanah | 29 Tahun | Perempuan | MTS |
| 36 | Sulimah | 30 Tahun | Perempuan | MTS |
| 37 | Siti Zubaidah | 29 Tahun | Perempuan | SMA |
| 38 | Zum Hartati | 35 Tahun | Perempuan | SMA |
| 39 | Murniati | 35 Tahun | Perempuan | SMA |

40 Suyatmi

53 Tahun Perempuan

SD

Lampiran 2

TABULASI DATA

| No | Pelatihan Keterampilan | | | | | | | | Total | Rata-Rata | Minat Berwirausaha | | | | | | | | | Total | Rata-Rata |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|-----------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | | |
| 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 | 3,88 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 4,22 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4,00 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 36 | 4,00 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4,00 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 | 3,89 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 | 4,75 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 | 4,11 |
| 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 28 | 3,50 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 | 4,67 |
| 6 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 31 | 3,88 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 | 4,56 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 5,00 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 | 4,11 |
| 8 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 32 | 4,00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 43 | 4,78 |
| 9 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3,88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | 4,00 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4,00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | 4,00 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 22 | 2,75 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 24 | 2,67 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 5,00 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 | 4,56 |
| 13 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 33 | 4,13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 | 4,11 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 | 4,63 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 | 4,56 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 5,00 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 39 | 4,33 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 | 4,63 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 | 4,67 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 | 4,50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 38 | 4,22 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 | 4,88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 | 5,00 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 25 | 3,13 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 | 3,11 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4,00 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 | 3,56 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
| 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 | 4,50 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 | 4,33 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 5,00 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 | 4,89 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 | 4,50 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 | 4,56 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 | 4,50 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 | 4,22 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 31 | 3,88 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 | 4,22 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 | 3,38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 | 3,78 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 | 3,13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 | 4,22 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 | 4,88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 | 5,00 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 34 | 4,25 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 | 4,22 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 | 4,63 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 | 4,56 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 | 4,13 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 | 3,78 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4,00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | 4,00 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32 | 4,00 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 | 3,67 |
| 34 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 | 4,13 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 39 | 4,33 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 | 4,63 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 | 4,44 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 | 4,13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 35 | 3,89 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 | 4,25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 35 | 3,89 |
| 38 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 | 4,50 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 39 | 4,33 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 5,00 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 41 | 4,56 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 5,00 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 41 | 4,56 |

Lampiran 3

Tabel 4.4

Kisi-kisi koesioner pelatihan keterampilan

| No | Aspek yang diidentifikasi | Nomor butir | Jumlah |
|---------------|---------------------------------------|-------------|----------|
| 1 | Adanya kesediaan dan antusias peserta | 1,2 | 2 |
| 2 | Fasilitas yang digunakan/diperlukan | 3,4 | 2 |
| 3 | Model materi yang disampaikan | 5,6 | 2 |
| 4 | Metode penyampaian/yang dipakai | 7,8 | 2 |
| Jumlah | | | 8 |

Tabel 4.5

Kisi-kisi koesioner minat berwirausaha

| No | Aspek yang diidentifikasi | Nomor butir | Jumlah |
|---------------|--|-------------|----------|
| 1 | Percaya pada kemampuan sendiri | 9,10 | 2 |
| 2 | Rasa senang terhadap apa yang dimiliki | 11,12 | 2 |
| 3 | Memiliki rasa tanggung jawab | 13 | 1 |
| 4 | Inisiatif dan kreatif | 14,15 | 2 |
| 5 | Visi kedepan | 16,17 | 2 |
| Jumlah | | | 9 |

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Petunjuk pengisian koesioner:

1. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh.
2. Anda dimohon memberikan tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Satu pertanyaan dijawab dengan satu alternatif jawaban.

Koesioner Pelatihan Keterampilan

| No | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Pelatihan keterampilan ini memberikan pengembangan keterampilan bagi diri saya. | | | | | |
| 2 | Saya tidak pernah terlambat saat pelaksanaan pelatihan keterampilan. | | | | | |
| 3 | Materi modul, penyampaian dan prakteknya sudah sesuai. | | | | | |
| 4 | Alat-alat yang digunakan untuk praktek ada yang tidak berfungsi/rusak. | | | | | |
| 5 | Penyampaian materi lebih sedikit, karena lebih banyak praktek. | | | | | |
| 6 | Pemberian modul sangat membantu peserta pelatihan dalam pemahaman materi. | | | | | |
| 7 | Cara penyampaian materi sangat | | | | | |

menarik, sehingga tidak jenuh.

- 8 Materi yang disampaikan dalam pelatihan benar-benar dari awal.

Koesioner Minat Berwirausaha

| No | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 9 | Saya menginginkan bekerja sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan saya. | | | | | |
| 10 | Dengan mengikuti pelatihan keterampilan ini, saya akan mencari pekerjaan dengan modal keterampilan yang saya miliki. | | | | | |
| 11 | Saya sangat senang apabila bisa mencari penghasilan dengan usaha dan keterampilan yang saya miliki. | | | | | |
| 12 | Saya kurang senang dengan wirausaha karena butuh modal yang banyak. | | | | | |
| 13 | Pekerjaan yang membutuhkan tanggung jawab yang besar, bagi saya sangat menarik. | | | | | |
| 14 | Saya menyukai pekerjaan yang memungkinkan untuk menyalurkan ide-ide baru. | | | | | |
| 15 | Dengan berwirausaha maka kreatifitas saya mudah tersalurkan. | | | | | |
| 16 | Saya berkeinginan untuk menjadi orang yang mandiri. | | | | | |
| 17 | Saya berharap dengan berwirausaha bisa mendapatkan penghasilan lebih. | | | | | |

Lampiran 4

DESKRIPSI RESPONDEN

Jenis Kelamin Responden

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-laki | 7 | 17.5 | 17.5 | 17.5 |
| Perempuan | 33 | 82.5 | 82.5 | 100.0 |
| Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

Umur Responden

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 26-31 Tahun | 14 | 35.0 | 35.0 | 35.0 |
| 32-37 Tahun | 12 | 30.0 | 30.0 | 65.0 |
| 38-43 Tahun | 8 | 20.0 | 20.0 | 85.0 |
| 50-55 Tahun | 5 | 12.5 | 12.5 | 97.5 |
| 56-61 Tahun | 1 | 2.5 | 2.5 | 100.0 |
| Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan Terakhir Responden

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SD | 6 | 15.0 | 15.0 | 15.0 |
| SMP/MTS | 14 | 35.0 | 35.0 | 50.0 |
| SMA/SMK | 19 | 47.5 | 47.5 | 97.5 |
| S1 | 1 | 2.5 | 2.5 | 100.0 |
| Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 5: Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas Data Pelatihan Keterampilan (X)

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| Pelatihan Keterampilan 1 | 29.4750 | 16.512 | .675 | .855 |
| Pelatihan Keterampilan 2 | 29.6500 | 15.054 | .666 | .854 |
| Pelatihan Keterampilan 3 | 29.8500 | 14.951 | .756 | .843 |
| Pelatihan Keterampilan 4 | 30.0750 | 14.738 | .628 | .861 |
| Pelatihan Keterampilan 5 | 29.5250 | 16.410 | .571 | .864 |
| Pelatihan Keterampilan 6 | 29.6250 | 16.702 | .609 | .861 |
| Pelatihan Keterampilan 7 | 29.9000 | 17.323 | .584 | .864 |
| Pelatihan Keterampilan 8 | 29.7250 | 15.743 | .629 | .858 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .873 | 8 |

Uji Validitas dan Reabilitas Data Minat Berwirausaha (Y)

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Minat Berwirausaha 1 | 33.4500 | 15.331 | .424 | .825 |
| Minat Berwirausaha 2 | 33.7250 | 14.717 | .596 | .809 |
| Minat Berwirausaha 3 | 33.5000 | 13.744 | .685 | .797 |
| Minat Berwirausaha 4 | 34.4500 | 14.664 | .326 | .847 |
| Minat Berwirausaha 5 | 34.1500 | 13.310 | .553 | .815 |
| Minat Berwirausaha 6 | 33.8500 | 14.541 | .628 | .806 |
| Minat Berwirausaha 7 | 33.6000 | 14.759 | .577 | .811 |
| Minat Berwirausaha 8 | 33.3250 | 15.456 | .493 | .820 |
| Minat Berwirausaha 9 | 33.3500 | 13.208 | .713 | .792 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .831 | 9 |

Lampiran 6: Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

| | N | Min | Max | Sum | Mean | | Std. Deviation |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic |
| Pelatihan Keterampilan (X) | 40 | 2,75 | 5,00 | 169,96 | 4,2490 | ,08926 | ,56455 |
| Minat Berwirausaha (Y) | 40 | 2,67 | 5,00 | 168,58 | 4,2145 | ,07427 | ,46974 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | | | |

Lampiran 7: UjiNormalitas

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|----------------------------|---------------------------------|----|-------|
| | Statistic | df | Sig. |
| Pelatihan Keterampilan (X) | .132 | 40 | .078 |
| Minat Berwirausaha (Y) | .105 | 40 | .200* |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8: Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| Pelatihan Keterampilan (X) | Based on Mean | .090 | 1 | 38 | .766 |
| | Based on Median | .006 | 1 | 38 | .940 |
| | Based on Median and with adjusted df | .006 | 1 | 33.566 | .940 |
| | Based on trimmed mean | .029 | 1 | 38 | .866 |
| Minat Berwirausaha (Y) | Based on Mean | 2.101 | 1 | 38 | .155 |
| | Based on Median | 1.554 | 1 | 38 | .220 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.554 | 1 | 33.993 | .221 |
| | Based on trimmed mean | 1.910 | 1 | 38 | .175 |

Lampiran 9: UjiHipotesis

Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.849 | .430 | | 4.301 | .000 |
| Pelatihan Keterampilan (X) | .557 | .100 | .669 | 5.549 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Y)

Lampiran 10: Koefisien Determinasi**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .669 ^a | .448 | .433 | ,35368 |

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Keterampilan (X)

Lampiran 11: Foto-foto Penelitian

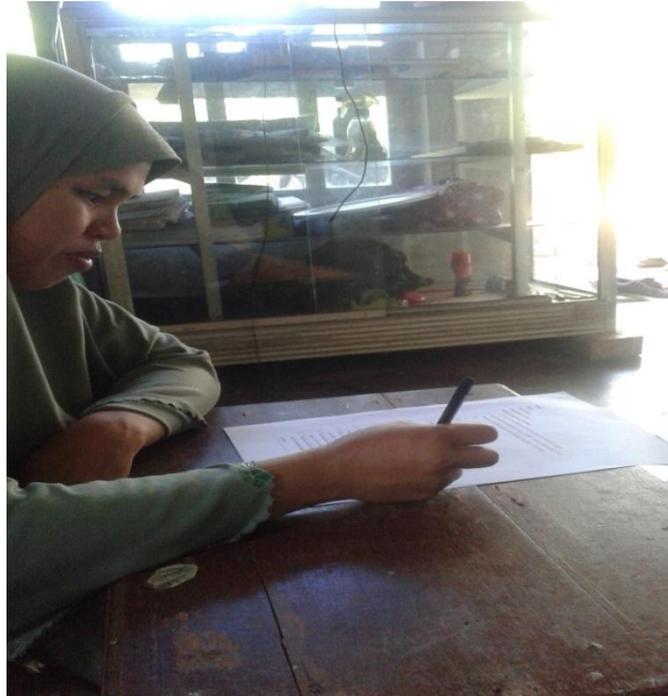
Bapak Randi Kepla Desa Panca Mukti saat membaca surat izin penelitian.



Ibu Nanik Hidayati saat diwawancarai oleh peneliti.



Saat memperoleh data profil desa dari bapak Sucipto selaku pejabat desa Panca Mukti.



Ibu Nina Warsi sebagai responden penelitian saat mengisi koesioner



Bapak Hadi Sumaryo sesepuh desa Panca Mukti sekaligus mantan Kepala Desa pertama pada tahun 1983



Bapak Syukur Rahmat sebagai responden penelitian saat mengisi koesioner



Ibu Tutik Eka Wati sebagai responden penelitian saat mengisi koesioner



Bapak Sokhirun sebagai responden penelitian saat mengisi koesioner